

**PENGARUH KETELADANAN GURU KRISTEN TERHADAP
PENGEMBANGAN KECERDASAN SPIRITAL
PESERTA DIDIK SMA NEGERI 2 RANTEPAO**



PERPUSTAKAAN (
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI
I
IAIN NTT
Tgl. Terima : o?,-©-z-,'uo/v
No. Induk
No. Kias : 370 114
Qiteli/
1

Terima dari
Harga •

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Agama Kristen (M.Pd.K)**

Oleh

NURJANITODING, S PAK
13020007

**SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN NEGERI
(STAKN) TORAJA
2014**

PAKTA INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurjani Toding, S.PAK

Tempat/Tanggal Lahir : Madandan, 25 April 1972

NIRM : 13020007

PRODI : Magister PAK

Tahun masuk STAKN : 2013

Pembimbing Tesis : 1. Dr.Ismail Banne Ringgi', M.Th
2. Dr.Joni Tapingku, M.Th

Judul Tesis : **PENGARUH KETELADANAN GURU KRISTEN
TERHADAP PENGEMBANGAN KECERDASAN
SPIRITAL PESERTA DIDIK SMA NEGERI 2
RANTEPAO.**

Ujian Tesis : Tanggal, 8 Desember 2014

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah ini berupa Tesis yang saya ajukan ini sebagai persyaratan pengajuan gelar Magister PAK Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja adalah benar sebuah karya akademis saya sebagai mahasiswa pascasarjana yang dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dokumen/data terdapat indikasi plagiasi/penyimpangan/pemalsuan pada bagian tertentu, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan Undang-undang yang berlaku.

Demikian Pakta Integritas ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tana Toraja, 4 Desember 2014

Y^ngjnenyatakan^^

Nui^t/ii Toding, S.PAK

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Takut akan Tuhan adalah Permulaan segala pengetahuan...”

(Amsal 1:7)

Akhirnya

Kupersembahkan kepada:

STAKN Toraja

Serta

Kedua Orang Tuaku

Suamiku Pdt.Henry Budikarya

Anakku yang kukasihi Richardeo C. Budikarya

dan

Saudara-saudaraku

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Tesis : **PENGARUH KETELADANAN GURU KRISTEN TERHADAP PENGEMBANGAN KECERDASAN SPIRITAL PESERTA DIDIK SMA NEGERI 2 RANTEPAO.**

Disiapkan oleh :

Nama : **NURJANITODING, S,PAK**

NIM : **13020007**

Jurusan : Magister Pendidikan Agama Kristen

Dosen pembimbing menyetujui dan menyatakan bahwa proposal tesis ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk dipertahankan dalam seminar, setelah melalui proses pembimbingan dan pemeriksaan.

Mengkendek, 8 Desember 2014

Dosen Pembimbing:

Pembimbing I

Pembimbing H

Dr. Ismail Banne Ringgi', M.Th
Dr. Joni Tapingku. M.Th
NIP. 19710323009011003 NIP. 196701242005011003

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tesis : Pengaruh Keteladanan Guru Kristen terhadap Pengembangan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik SMA Negeri 2 Rantepao.

Ditulis oleh : Nurjani Toding, S.PAK

Jurusan : Pendidikan Agama Kristen

Dosen Pembimbing : Dr. Ismail Banne Ringgi, M.Th
Dr. Joni Tapingku, M.Th

Telah dipertahankan oleh penulisnya di depan meja Panitia Ujian Tesis (S2) Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja pada tanggal 8 Desember 2014.

Mengkendek, 8 Desember2014

Dewan Penguji

1. Ketua : Dr. I Made Suardana, M.Th (.....)

2. Sekretaris : Dr. Abraham S Tanggulungan (.....)

Panitia Ujian
Ketua,

Dr. Agustinus Ruben, M.
NIP 19760802200801101

Sekretaris,

Dr, I Made Suardana. M.Th
NIP 1975121200801101

Mengetahui
Ketua STAKN Toraja

Salmon Pamantung, M.Th
NIP 197607272006041001

ABSTRACT

Nurjani Toding, 2014, compiled a thesis entitled "the influences of Christian teachers' exemplification towards the spiritual intelligence development of SMA Negeri 2 Rantepao students". This title was chosen because of the challenges and opportunities of national education today is related to a shift in the paradigm of State superior, it shifts from comparative superior which is based on the empowerment potential of natural resources to competitive superior which is based on the ownership of qualified human resources. In the matter, it's also pushed to the surface the phenomena of Indonesian national life such as abnormal cultural developments that indicates decadence process of moral, mental, and spiritual in society. This shift puts schools in the important and vital position in order to realize the general goals of the nation namely to realize the intelligent life of the Indonesian people and as the duties and responsibilities of teachers in the learning process at schools, not only to improve the cognitive aspect of students but they should also pay attention to the development of emotional intelligence, and especially to spiritual intelligence of students as unique creations of God. According to Danah Zohar and Ian Marshall Ithat spiritual intelligence (Spiritual Quotient) is as corner stone for functioning IQ and EQ and it enables someone to overcome a problem thus his or her life can be meaningful.

In the research which is discussed in this thesis shows a correlation between Christian teachers' exemplification towards the spiritual intelligence development of SMA Negeri 2 Rantepao students. Exemplary attitude displayed by the Christian teacher will give effect to the development of spiritual intelligence of SMAN 2 Rantepao students. By using this type of quantitative research and SPSS version 19, the studies show that Ho is rejected and Ha accepted. It means that the influences of Christian teachers' exemplification have significance with spiritual intelligence students but the regression equation is still at a very low level.

Urgency of Christian teachers' exemplification and the SQ of their students is an urgent need for SMAN 2 Rantepao. The exemplification brings positive influences to their students. It is futile to expect Christian teachers to be aware of the importance of spiritual intelligence in education if they themselves do not live a spiritual discipline.

ABSTRAK

Nurjani Toding, 2014 menyusun tesis dengan judul "Pengaruh Keteladanan Guru Kristen terhadap Pengembangan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik SMA Negeri 2 Rantepao".

Judul ini dipilih karena tantangan dan peluang penyelenggaraan pendidikan nasional dewasa ini berkaitan dengan terjadinya pergeseran paradigma keunggulan negara, dari keunggulan komparatif yang bertumpu pada pemberdayaan potensi sumber daya alam bergeser kepada keunggulan kompetitif yang bertumpu pada pemilikan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam pada itu, menyeruak pula ke permukaan fenomena kehidupan nasional bangsa Indonesia berupa perkembangan budaya abnormal yang menandakan terjadi pula proses dekadensi moral, mental, dan spiritual dalam kehidupan masyarakat. Pergeseran ini pada gilirannya menempatkan sekolah-sekolah pada posisi yang penting dan vital dalam rangka mewujudkan tujuan umum nasional yakni mewujudkan kehidupan bangsa Indonesia yang cerdas. Kehidupan bangsa Indonesia yang cerdas, jika dilihat dari amanat proses penyelenggaraan pendidikan nasional, adalah tidak saja cakap secara intelektual namun juga memiliki mentalitas dan moralitas serta kehidupan beretika yang beradab dan anggun yang ditunjang oleh spiritualitas yang berketeladanan. Sehingga, tugas dan tanggung jawab guru dalam proses pembelajaran di sekolah tidak saja mengasah kemampuan intelegensia peserta didik tetapi juga mesti memerhatikan perkembangan emosional, dan terutama kecerdasan spiritual peserta didik, sebagai ciptaan Allah yang unik. Menurut Dana Zohar dan Ian Marshall kecerdasan spiritual (Spiritual Quotion) merupakan landasan untuk memungkinkan IQ dan EQ yang dan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang pada saat berada di ujung. Oleh karena itu, Guru selaku sosok yang ditiru dan diguguh oleh peserta didiknya mestilah memiliki sikap berketeladanan.

Dalam penelitian sebagaimana yang dibahas dalam tesis ini memperlihatkan adanya korelasi yang erat antara sikap keteladanan guru Kristen terhadap pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik. Oleh karena itu, sikap berketeladanan yang ditampilkan oleh guru Kristen akan memberikan pengaruh bagi pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik di SMA Negeri 2 Rantepao. Melalui penelitian kuantitatif dan SPSS versi 19 ditemukan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Itu berarti bahwa keteladanan guru Kristen berpengaruh signifikan terhadap pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik SMA Negeri 2 Rantepao namun sangat rendah.

Urgensi keteladanan guru Kristen dan pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik SMA Negeri 2 Rantepao merupakan kebutuhan yang sangat mendesak. Sia-sia untuk mengharapkan seorang guru Kristen menyadari pentingnya kecerdasan spiritual dalam pendidikan jika diri mereka tidak hidup spiritual mereka tidak disiplin.